

MATA KULIAH
PENDIDIKAN INKLUSI

KELOMPOK 6:
ANGGRIEA ILFA NANDA SARI
DANIL MUH TADA AHMAD
DILA NURWALANDARI
NURUL AINI
SATRIO JAHBROB
SYAIFULLAH ZUHRI

4.D.
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
INKLUSIF

A. Strategi Pengelolaan Kelas

Aspek	Strategi yang Dilaksanakan
Pengaturan Tempat Duduk	Menempatkan murid dengan kebutuhan khusus di area yang mudah dijangkau guru dan minim gangguan agar lebih fokus dalam belajar.
Lingkungan Belajar	Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, terstruktur, dan mendukung partisipasi seluruh peserta didik.
Penyampaian Instruksi	Menggunakan instruksi yang singkat, jelas, bertahap, serta didukung media visual agar mudah dipahami.
Aktivitas Pembelajaran	Menggunakan variasi metode pembelajaran seperti diskusi, demonstrasi, praktik, dan kerja kelompok sesuai kebutuhan peserta didik.
Interaksi Sosial	Mendorong kerja sama dalam kelompok heterogen dan mengembangkan sikap saling menghargai antar peserta didik.
Rutinitas Kelas	Menetapkan aturan dan jadwal kegiatan yang konsisten agar peserta didik memahami alur pembelajaran dengan baik.

B. Bentuk Evaluasi Pembelajaran yang Sesuai

Jenis Evaluasi	Bentuk Pelaksanaan
Diagnostik	Mengidentifikasi kemampuan awal, kebutuhan, dan hambatan belajar peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.
Formatif	Observasi, tanya jawab, penugasan sederhana, refleksi, dan umpan balik selama proses pembelajaran.
Sumatif	Proyek, praktik, presentasi, portofolio, atau tes tertulis yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Akomodasi Evaluasi

Karakteristik Murid	Bentuk Akomodasi
Kesulitan mempertahankan perhatian	Waktu pengerjaan dibagi menjadi beberapa tahap dan instruksi dibuat lebih sederhana.
Kesulitan mengikuti instruksi panjang	Soal dan tugas diberikan secara bertahap dengan penjelasan yang jelas.
Hambatan interaksi sosial	Penilaian dilakukan melalui observasi keterlibatan dalam kegiatan kelompok dan aktivitas kelas.
Murid reguler	Mengikuti evaluasi sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

C. Strategi Penanganan Perilaku yang Mendukung Pembelajaran

Perilaku yang Muncul	Strategi Penanganan
Mudah terdistraksi	Memberikan pengingat visual dan verbal secara berkala serta meminimalkan gangguan di sekitar murid.
Sulit fokus dalam waktu lama	Membagi kegiatan menjadi beberapa sesi singkat dan memberikan jeda aktivitas yang terstruktur.
Meninggalkan tempat duduk saat kelas ramai	Menyediakan area tenang (cooling down area) dan mengarahkan murid kembali ke kegiatan belajar secara positif.
Kesulitan mengikuti aturan	Menjelaskan aturan kelas secara konsisten menggunakan bahasa sederhana dan visual pendukung.
Perilaku positif	Memberikan penguatan positif berupa pujian, penghargaan, atau reward sederhana untuk meningkatkan motivasi belajar.

D. Rancangan Sistem Dukungan bagi Murid dengan Disabilitas

Komponen Dukungan	Bentuk Dukungan
Dukungan Akademik	Pendampingan belajar, modifikasi tugas, dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
Dukungan Sosial	Pendampingan dalam interaksi dengan teman sebaya dan kegiatan kelompok.
Dukungan Emosional	Lingkungan belajar yang aman, penerimaan positif dari guru dan teman, serta komunikasi yang baik dengan keluarga.
Dukungan Profesional	Konsultasi dengan Guru Pendamping Khusus (GPK), psikolog, atau tenaga profesional lainnya bila diperlukan.
Dukungan Keluarga	Kolaborasi dengan orang tua dalam memantau perkembangan dan kebutuhan belajar peserta didik.

E. Pembagian Peran Setiap Pihak yang Terlibat

Pihak yang Terlibat	Peran dan Tanggung Jawab
Guru Kelas	Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran, serta melakukan pengelolaan kelas yang in
Murid	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menghargai keberagaman teman di kelas.
Orang Tua	Memberikan informasi mengenai perkembangan anak serta mendukung kegiatan belajar di rumah.
Guru Pendamping Khusus (GPK)	Memberikan rekomendasi layanan, strategi pembelajaran, dan pendampingan sesuai kebutuhan murid.
Teman Sebaya	Menjadi teman belajar, memberikan dukungan sosial, dan membantu menciptakan lingkungan yang inklusif.
Kepala Sekolah	Menyediakan kebijakan, fasilitas, dan dukungan bagi pelaksanaan pendidikan inklusif.
Psikolog/Tenaga Profesional	Memberikan asesmen lanjutan, konsultasi, dan rekomendasi layanan yang diperlukan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran inklusif memerlukan pengelolaan kelas yang positif, evaluasi yang fleksibel, strategi penanganan perilaku yang tepat, serta sistem dukungan yang melibatkan berbagai pihak. Kolaborasi antara guru, orang tua, sekolah, teman sebaya, dan tenaga profesional akan membantu murid dengan disabilitas berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mencapai tujuan belajar secara optimal.